

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAKI RI  
BADAN PEMBINAAN HUKUM NASIONAL  
Pusat Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional  
Jl. May. Jen. Sutoyo - Cililitan - Jakarta Timur

Sumber : REPUBLIKA	Hari/Tgl : <sup>SENIN</sup> 1-9-2011	Hlm/Kol : 1/1-4
Subjek : AGAMA ISLAM - RAMADHAN		Bidang : 8

# Menyambut Ramadhan

HM Salim Umar

Ketua Komisi Fatwa MUI  
Jawa Barat  
Dewan Pengawas Syariah  
Rumah Yatim Ar-Rohman  
Indonesia

Dari 12 bulan dalam kalender Hijriah, ada satu bulan yang sangat istimewa, yaitu bulan ke-9 yang bernama Ramadhan. Mengapa bulan Ramadhan menjadi sangat istimewa, antara lain, karena banyak peristiwa penting terjadi pada bulan ini. Peristiwa-peristiwa penting itu ialah: Pertama, pada bulan Ramadhan diturunkan pertama kali ayat Alquran kepada Nabi Muhammad SAW ketika beliau sedang berkhalwat di Gua Hira. Kedua, kemenangan besar yang diperoleh umat Islam pada perang Badar yang membangkitkan semangat juang yang tinggi untuk maju berkehidupan yang tenteram dan damai juga terjadi pada bulan Ramadhan. Ketiga, ditetapkannya puasa wajib pada bulan Ramadhan atas seluruh umat Islam seperti diterangkan dalam Alquran surah al-Baqarah [2]: 183. Keempat, *fathu Makkah*, yaitu dikuasainya Kota Mak-

kah oleh kaum Muslimin yang semula dikuasai oleh orang-orang kafir Quraisy. Kelima, *lailatul qadar* atau malam penentuan yang sangat penting di mana orang yang beribadah pada malam ini memperoleh pahala yang sangat besar, yaitu lebih dari 1.000 bulan, adalah juga pada bulan Ramadhan. Keenam, Ramadhan adalah satu-satunya nama bulan yang disebut dalam Alquran (surah al-Baqarah [2]: 185). Ketujuh, hadis Nabi juga menjanjikan kepada orang yang beriman berpuasa dan/atau melaksanakan shalat Tarawih secara betul-betul dan hanya dimotivasi oleh iman kepada Allah dan

mengharapkan pahala, tanpa ada motivasi lain, akan diampuni semua dosa-dosanya pada waktu yang lalu.

Turunnya wahyu pertama, yaitu surah al-Alaq [96]: 1-5, pada 17 Ramadhan adalah juga pengangkatan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul. Hal ini berarti pengangkatan beliau sebagai Nabi dan Rasul adalah juga dalam bulan Ramadhan.

Keistimewaan lain pada bulan Ramadhan ialah barang siapa melakukan ibadah dan amal shaleh pada bulan ini diberi pahala oleh Allah SWT berlipat-lipat banyaknya. Dalam sebuah hadis Nabi juga dikatakan: Apabila orang-orang mengetahui tentang kebaikan-kebaikan bulan Ramadhan ini, pastilah mereka menginginkan supaya bulan Ramadhan berlangsung sepanjang tahun.

Dalam hadis yang lain juga dikatakan: "Pada bulan Ramadhan pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup, setan-setan terbelenggu, dan para malaikat berseru: "Wahai para pencinta kebaikan bergembiralah, wahai orang-orang yang suka berbuat jahat, berhentilah selama bulan Ramadhan." Ungkapan kalimat dalam hadis ini tentu bersifat kiasan. Maksudnya, bulan Ramadhan merupakan peluang besar bagi orang yang ingin masuk surga dan terhindar dari neraka.

Alhamdulillah, proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh

Soekarno-Hatta juga terjadi pada hari Jumat pada bulan Ramadhan. Hal ini tentu memberi berkah tersendiri bagi bangsa dan rakyat Indonesia dalam perjuangannya memasuki gerbang kemerdekaan untuk mencapai cita-cita masyarakat adil dan makmur. Kini, kita akan memasuki bulan Ramadhan tahun 1432 Hijriah, yaitu pada Senin, 1 Agustus 2011. Marilah kita menuju maghfirah dan ampunan Allah SWT dengan meningkatkan ibadah dan amal saleh serta mengingat dan mengamalkan kembali jiwa dan semangat

juang 1945. Kita ingin membangun bangsa Indonesia ini dengan semangat persatuan, jiwa dan semangat Pancasila, serta kita pertahankan Bhinneka Tunggal Ika dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945.

Para koruptor harus menghentikan kegiatan buruk mereka yang menggerogoti uang negara dan memiskinkan rakyat. Setop semua bentuk gratifikasi dan suap menyuap. Jika para koruptor pada bulan Ramadhan ini bertobat dan menghentikan kegiatan buruk mereka serta mengembalikan secara baik-baik uang hasil korupsi dan gratifikasi mereka, insya Allah, Tuhan akan mengampuni dosa-dosa mereka.

Apakah para koruptor tidak takut pada hukum dan ketentuan Allah? Anda tidak mungkin dapat lepas dari hukum dan ketentuan Allah. Kalau pun dapat lepas di dunia, di akhirat Anda tidak dapat lepas

dan hukuman serta siksa Allah lebih pedih dan teramat sangat beratnya. Oleh karena itu, Anda lebih baik bertobat dan jadilah orang yang baik-baik, selagi kesempatan masih ada.

Kepada para penegak hukum, yaitu kepolisian, Kejaksaan, dan hakim-hakim serta pengacara di pengadilan, bersihkan diri dan lembaga penegak hukum yang ada, laksanakan tugas suci penegakan hukum yang benar. Anda kini masih dipercaya, jangan sia-siakan amanah yang dipercayakan kepada Anda. Anda tentu sudah tahu tugas dan kewenangan Anda sebagai tiang penegakan hukum di negara Indonesia, yang masyarakatnya taat pada agama. Bulan Ramadhan adalah bulan suci yang penuh berkah, yang penuh hidayah, dan ampunan dari Allah SWT.

Kebijakan yang tidak pro-rakyat harus dihentikan. Hentikan pula jiwa dan sikap saling bermusuhan dan salah-menyalahkan, hentikan tawuran antar-RW, tawuran antardesa dan antarpelajar, serta mahasiswa. Bulan Ramadhan adalah bulan suci, bulan damai, bulan ibadah, dan bulan amal kebaikan.

Kepada seluruh umat Islam, marilah kita sambut bulan Ramadhan dengan rasa bahagia dan syukur. Kita masih perlu meningkatkan ibadah dan amal saleh kita. Kita laksanakan shaum Ramadhan dengan penuh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Kita

laksanakan shalat Tarawih bersama-sama, membaca dan memahami Alquran, memperbanyak sedekah, membantu orang-orang fakir dan miskin dengan manajemen dan pengaturan yang baik tanpa mereka harus berdesak-desakan dan terinjak-injak oleh tidak tertibnya penyampaian zakat, infak, dan sedekah.

Kita buktikan bahwa ukhwah Islamiah adalah baik, nizham atau aturan Islami adalah baik. Mari kita laksanakan pergaulan sesama Muslim dan juga dengan bukan Muslim, yaitu dengan semua manusia secara ramah dan santun.

Kita ikuti akhlak Rasulullah sebagaimana disebutkan dalam Alquran surah Ali Imran [3]: 159, "Maka dengan rahmat Allah hatimu menjadi lembut dan bersikap santun karena jika kamu bersikap kasar dan keras, pastilah mereka akan lari dari sekeliling kamu. Oleh karena itu, maafkanlah kesalahan dan kekeliruan mereka, bahkan mintakanlah ampun kepada Allah dosa-dosa mereka. Bermusyawarahlah dengan mereka dalam banyak persoalan; dan jika kamu sudah membuat keputusan (bulat pendapat), laksanakan dan bertawakallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakal."

Marhaban ya Ramadhan, selamat datang bulan Ramadhan, kami senang dan bahagia menyambut kedatanganmu bulan suci Ramadhan. Ramadhan karim, bulan Ramadhan yang indah dan mulia. ■